BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2014:11) "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan hubungan antar variabel bersifat kausal terhadap obyek yang diteliti." Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Deskriptif menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti yaitu kompensasi dan disiplin kerja karyawan yang ada di PT. Otscon Safety Indonesia, sedangkan verifikatif menguji kebenaran dari suatu hiposkripsi yaitu untuk mengetahui pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja karyawan PT. Otscon Safety Indonesia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Otscon Safety Indonesia yang berlokasi di Kawasan Industri Mitra (KIM) Jl. Mitra Barat I Blok F12 Desa Parungmulya di Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang.

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/2020									
		Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
1	Penyusunan proposal penelitian dan bimbingan	■	■								
2	Penyusunan bab I-III, Penyusunan instrumen penelitian dan bimbingan		■	■	■	■	■	■			
3	Seminar usulan penelitian, penyempurnaan materi penelitian dan bimbingan							■	■		
4	Penyumpulan data								■		
5	Pengolahan data dan penyusunan Bab IV-V									■	
6	Pelaporan hasil penelitian dan ujian sidang										■

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses langkah-langkah atau alur penelitian mulai dari studi pendahuluan sampai dengan hasil dan pengambilan kesimpulan, hal ini dijelaskan pada buku Pedoman Penulisan Skripsi Manajemen (2020:34). Menurut Arikunto 2010 dalam Sandu Siyoto (2015:98) "desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tanpa desain yang sesuai, seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena tidak memiliki pedoman yang jelas."

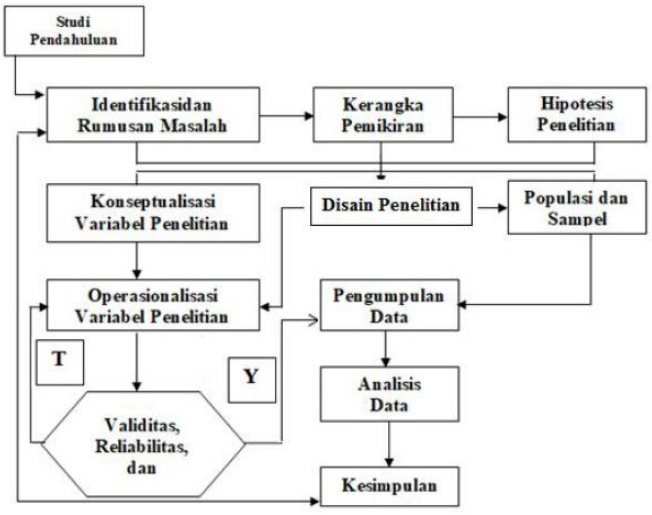

Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber: Uus M Fadli, 2019

Gambar di atas menggambarkan tahapan desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap pertama adalah studi pendahuluan terhadap objek penelitian, yaitu PT. Otscon Safety Indonesia. Peneliti melakukan observasi awal terhadap situasi perusahaan dan menggunakannya sebagai latar belakang penelitian, setelah itu akan diidentifikasi masalah untuk membuat kerangka pemikiran yang dapat digunakan untuk menentukan hipotesis penelitian. Setelah tahap pertama selesai maka akan dilakukan desain penelitian sebagai proses penelitian. Penulis perlu menggunakan studi pustaka dan literatur yang sesuai untuk membuat konsep variabel yang akan diteliti pada penelitian ini dan kemudian mendefinisikannya secara operasional.

Selanjutnya juga perlu dilakukan penentuan populasi yang akan menentukan sampel sebagai objek penelitian. Jumlah sampel yang diketahui dapat diperoleh dari data responden, kemudian sampel tersebut dapat dikumpulkan dan dianalisis melalui analisis regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis data responden yang terkumpul akan dilakukan uji validitas terlebih dahulu, jika data sudah valid dan dapat dianalisis, jika tidak valid dapat dipertimbangkan apakah akan terus memasukkannya ke dalam analisis atau kembali ke definisi variabel operasional. Pada tahap akhir, setelah menganalisis data, peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjelaskan dari hasil analisis tersebut.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:38) **“**Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasitentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”, Sugiyono (2018:39). Variabel X adalah kompensasi dan variabel Y adalah disiplin kerja.

3.4.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional adalah informasi yang sangat membantu untuk penelitian menggunakan variabel yang sama.

1. Kompensasi

   Dessler (2005:443) dalam Purwanto S. Katidjan, Suharno Pawirosumarto, dan Albertus Isnaryadi (2017) “Kompensasi karyawan merujuk pada semua bentuk gaji karyawan yang timbul dari pekerjaan mereka.”

2. Disiplin Kerja

Rumondor (2013) "Menyatakan disiplin kerja diartikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban."

Tabel 3.2
Operasional Tabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kompensasi	Kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Menurut Malayu Hasibuan (2013:118)	1. Kompensasi Langsung	1. Gaji	Ordinal	1,2
			2. Upah		3,4
			3. Insentif		5,6
			4. Komisi		7,8
			5. Bonus		9,1
		2. Kompensasi Tidak Langsung	1. Tunjangan		11,12
			2. Fasilitas		13,14
Disiplin Kerja	Disiplin kerja adalah alat yang digunakan oleh para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar bersedia mengubah perilaku serta upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemauan seseorang untuk mematuhi semua peraturan	1. Penggunaan waktu secara efektif	1. Ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas	Ordinal	1,2
			2. Menghemat waktu dalam melaksanakan tugas		3,4
		2. Ketaatan waktu dalam melaksanakan tugas	1. Ketaatan terhadap jam kerja		5,6
			2. Ketaatan terhadap pimpinan		7,8
			3. Ketaatan terhadap prosedur dan metode kerja		9,1

Sumber: Hasil Olah Penulis 2020

Tabel 3.3 Lanjutan
Operasional Tabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku, Muhammad Idris (2018)	3. Tanggung jawab pekerjaan dan tugas	1. Melakukan pekerjaan sesuai dengan rencana		11,12
			2. Mengevaluasi hasil pekerjaan		13,14
			3. Keberanian menerima resiko kesalahan		15,16

Sumber: Hasil Olah Penulis 2020

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data sekunder dan primer. Pada buku Pedoman Penulisan Skripsi Manajemen (2020:34) "Data primer bersumber dari survey ke lapangan melalui kuesioner. Data sekunder dari dokumentasi atau laporan yang tersedia pada subjek yang diteliti."

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang yang paling strategis dalam teknik penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan", Sugiyono (2011:224). "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya", Sugiyono (2011:137).

Sugiyono (2011:137) "Interview (wawancara) menjelaskan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil." Sugiyono (2011:142) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya."

Sedangkan "Observasi menjelaskan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas kepada orang, tetapi juga terbatas pada objek-objek alam yang lain", Sugiyono (2011:145).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert sebagai alat ukur penelitian yang ditentukan oleh variabel sebelumnya. Menurut Sugiyono (2011:93) "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial." Jawaban skala likert berkisar dari sangat positif sampai sangat negatif, berikut tabel skala likert:

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2011:93)

3.5.3 Uji instrumen

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat kesalahan (valid) dan keandalan (reliabilitas), yaitu dengan:

1. Uji Validitas

   "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur", Sugiyono (2011:121). Metode pengujian validitas adalah untuk menetapkan korelasi antara pertanyaan dan skor variabel total. Rumus korelasi product moment menurut Sugiyono (2011:183):

$$r_{xy} = \frac{N\left(\sum XY\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left(N\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right)\left(N\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi item yang dicari

x = skor item yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek seluruh item

n = jumlah subjek

Sugiyono (2011:126) menyatakan valid atau tidaknya dasar pengambilan keputusan tersebut, jika:

a. Jika r positif, serta r ≥ 0,30 maka item pernyataan tersebut valid
b. Jika r tidak positif, serta r ≤ 0,30 maka item pertanyaan tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

"Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama", Sugiyono (2011:121). Metode yang digunakan untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini didasarkan pada metode alpha cronbach (Arikunto, 2010:239).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right)$$

Keterangan:

r11 = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Σ_1^2 = varians total

Keputusan pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut:

a. Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
b. Instrumen dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Sugiyono (2011:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Jadi obyek yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah seluruh karyawan PT. Otscon Safety Indonesia sebanyak 70 orang. “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari oleh sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi”, Sugiyono (2011:81).

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”, Sugiyono (2011:81). Penelitian ini menggunakan teknik sampling sensus, hal ini dikarenakan jumlah populasi dibawah 100.

3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) “Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi.” Berikut adalah data karyawan PT. Otscon Safety Indonesia tahun 2019:

Tabel 3.5
Data Karyawan PT. Otscon Safety Indonesia

No	Departement	Jumlah
1	Manufacturing	37
2	QA/QC	5
3	Engineering	7
4	PPIC & W/H Delivery	10
5	Procurement	2
6	Marketing	2
7	HR&GA	5
8	Accounting & Finance	2
	Total	70

Sumber: Data HR/GA PT. Otscon Safety Indonesia tahun 2019

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

1. Analisis Deskriptif

   Menurut Sugiyono (2011:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Rentang Skala

   Analisis ini digunakan untuk menentukan skala keputusan yang dihasilkan. Tahap analisis rentang kriteria adalah sebagai berikut menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalihkan jumlah sampel dengan bobot paling rendah dan paling tinggi, menentukan skala penilaian setiap kriteria dan menentukan kriteria keputusan. Perhitungan rentang skala menggunakan rumus dengan persamaan:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban (skor=5)

skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Jumlah sampel yang digunakan oleh penelitian ini sebanyak 70 orang, dengan menggunakan skala likert skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Berikut adalah perhitungan untuk skala terendah dan tertinggi:

a. Perhitungan skala terendah = skor terendah x jumlah sampel (n)
   = 1 x 70 = 70

b. Perhitungan skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel (n)
   = 5 x 70 = 350

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{70\ (5 - 1)}{5}$$

RS = 56

Rentang skala yang didapat adalah 56, hasil perhitungan tersebut dapat digambarkan dalam analisis rentang skala. Pada analisis rentang skala ini jawaban responden atas kuesioner diinterprestasikan sesuai dengan variabel pada penelitian ini. Interprestasi jawaban terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Analisis Rentang Skala

Skor Skala	Jawaban Responden	Rentang Skala	Deskripsi Skor	
			Kompensasi	Disiplin Kerja
1	Sangat Tidak Setuju	70 – 126	Sangat Tidak Sesuai	Sangat Tidak Disiplin
2	Tidak Setuju	126,1 – 182	Tidak Sesuai	Tidak Disiplin
3	Kurang Setuju	182,1 – 238	Kurang Sesuai	Kurang Disiplin
4	Setuju	238,1 – 294	Sesuai	Disiplin
5	Sangat Setuju	294,1 – 350	Sangat Sesuai	Sangat Disiplin

Sumber: Sugiyono (2011:94), disesuaikan 2020

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan dengan *bar scaler*:

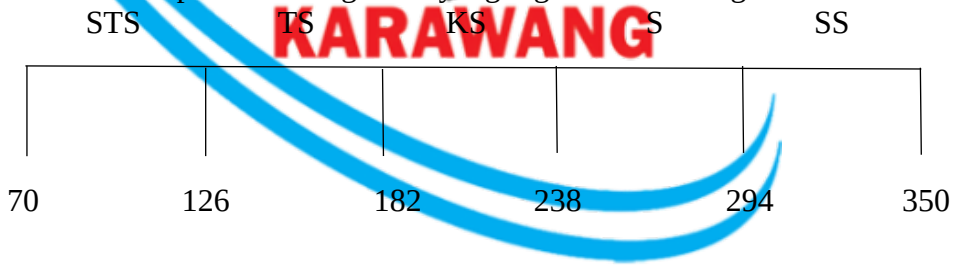

3. Transformasi Data

Sebelum melakukan analisis regresi, lakukan transformasi data dengan cara merubah data ordinal menjadi interval, metode transformasi yang digunakan yaitu *method of successive interval*. Berikut adalah langkahnya:

a. Memperhatikan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
b. Menentukan nilai populasi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
c. diperoleh proporsi kumulatif.

d. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.

e. Menghitung Scale Value (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus berikut:

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit)\ -\ (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit)\ -\ (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan:

Density of lower limit = kepadatan atas bawah

Density of upper limit = kepadatan batas bawah

Area below upper limit = daerah batas atas bawah

Area below lower limit = daerah bawah batas bawah

f. Mengubah Scala Value (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *transformed scaled value* (tsv).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Metode untuk mendeteksi apakah residual didistribusikan melalui analisis grafis dan pengujian statistik. Pengujian normalitas data peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan *kolmogorov-smirnov* dengan pengujian dibawah ini:

a. Probabilitas > 0,05 maka H_0 ditolak.

b. Probabilitas < 0,05 maka H_0 diterima.

3.7.1.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Bentuk umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel dependen (disiplin kerja)

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independent (kompensasi)

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja. Jika hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ menunjukkan bahwa variabel independen cukup signifikan untuk menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk menentukan nilai penguji variabel a menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{a-A}{Sa}$$

Sedangkan untuk menentukan nilai pengujian variabel b menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

3.7.2.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditetapkan baik/signifikan atau baik/tidak signifikan. Untuk menentukan apakah H0 diterima atau ditolak yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh nyata.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh nyata.

Dalam hal ini, ketentuan berikut berlaku:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H0 ditolak, artinya ada hubungan atau pengaruh nyata.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H0 diterima, artinya tidak ada hubungan atau pengaruh nyata.

3.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R2 antara 0 sampai 1 ($0 \leq R2 \leq 1$). Tujuan penghitungan koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen